

SUMMARY

ASUPAN ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Created by ANI FARIDA

Subject : ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI
Subject Alt : ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15
Keyword : Asupan Zat Besi, Vitamin A, Zinc dan Status Gizi Remaja

Description :

ASUPAN ZAT BESI, VITAMIN A, ZINC DAN STATUS GIZI REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI PROVINSI JAWA BARAT DAN BANTEN (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xv, VI Bab, 171 Halaman, 22 Tabel, 15 Grafik, 2 Gambar.

Latar Belakang : Laporan Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi kurus pada remaja usia 13-15 tahun di Provinsi Jawa Barat adalah sebanyak 6% di Banten sebesar 10.2 %.

Tujuan: Mengetahui Asupan Zat Besi, Vitamin A, Zinc dan Status Gizi Remaja Usia 13-15 Tahun Di Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Metode Penelitian : Desain penelitian cross-sectional. Sampel remaja usia 13–15 tahun di Provinsi Jawa Barat (n=585) dan Banten (n=254). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan Korelasi Pearson, Uji One-way Anova, T-test Independent dan analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil Penelitian : Remaja di Provinsi Jawa Barat dan Banten memiliki status gizi normal (78.6% & 85.5%), kurus (7.4% & 3.9%) dan gemuk (14.0% & 10.2%). Rata-rata asupan zat besi di Provinsi Jawa Barat sebesar 9.49 ± 4.61 mg (43.80% AKG), vitamin A 357.46 ± 167.92 µg (61.01% AKG) dan asupan zinc 7.42 ± 2.49 mg (43.65% AKG). Asupan zat besi di Provinsi Banten 7.32 ± 3.01 mg (37.73% AKG), vitamin A 324.16 ± 152.20 µg (54.28% AKG) dan asupan zinc 6.48 ± 2.85 mg (32.29% AKG). Ada hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dan status gizi $r=0.089$ ($p=0.010$), tetapi tidak terdapat hubungan asupan vitamin A ($p=0.386$), zinc ($p=0.060$) dan status gizi. Ada perbedaan asupan zat besi dan status gizi ($p=0.016$), tidak ada perbedaan asupan vitamin A ($p=0.634$), zinc ($p=0.570$) dan status gizi. Tidak ada perbedaan asupan zat besi, vitamin A dan zinc berdasarkan tipe daerah ($p>0.05$). Zat besi merupakan variabel yang paling kuat mempengaruhi status gizi remaja.

Kesimpulan: Perlu adanya program pendidikan gizi yang intensif dan kreatif di sekolah-sekolah terkait dampak dari pola makan yang salah dan rendahnya asupan zat besi terhadap status gizi.

Date Create : 08/04/2015
Type : Text
Format : pdf
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2012-32-148
Collection : 2012-32-148
Source : Undergraduate these health of faculty

Relation Collection Universitas Esa Unggul

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : copyright@2015 esa unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor